

Aktivis Yahudi Ditangkap di Berlin karena “Kesuduhan Hamas di Star of David” atas Tanda Protes

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 10, 2025



Berlin -Psikoanalisis Yahudi dan aktivis Iris Hefets ditangkap hari ini di [Berlin](#). Polisi [Jerman](#) menahannya atas tanda protes yang bertuliskan “Jews Against Genocide” – sebuah tanda yang mereka klaim menyerupai “segitiga Hamas” di dalam Bintang Daud, menurut wartawan James Jackson.

Hefets, seorang anggota kelompok anti-Zionis berusia 56 tahun Jewish Voice for Peace, telah ditangkap beberapa kali sejak Israel melancarkan genosida di Gaza pada Oktober 2023. Dia menggambarkan penangkapan hari ini sebagai “lebih keras daripada yang lain.”

Wartawan James Jackson, yang berbicara dengan Hefets, mengatakan dia ditahan karena Star of David-nya termasuk segitiga, yang diklaim polisi menirukan "simbol Hamas".

Hefets pertama kali ditangkap di Berlin tak lama setelah genosida dimulai, karena memegang tanda yang mengatakan: "Sebagai seorang Yahudi dan Israel, hentikan genosida di Gaza."

Pada saat itu, polisi Jerman mengutip larangan demonstrasi pro-Palestina. "Saya tidak berpikir saya akan ditahan untuk itu – saya naif," kata Hefets kepada Al Jazeera.

Dia ditangkap lagi pada 10 November karena "menghasut kebencian rasial" sambil memegang tanda yang sama. Pihak berwenang kemudian membatalkan dakwaan tersebut. Dalam insiden lain, dia ditahan karena menampilkan tanda yang bertuliskan "Zionisme membunuh." Meskipun dibebaskan, tandanya disita.

Hefets telah menghadapi penangkapan berulang kali karena penentangannya yang blak-blakan terhadap kebijakan genosida Israel di Gaza. Meskipun menjadi Yahudi dan Israel sendiri, polisi Jerman telah memperlakukannya sebagai ancaman.

Jerman telah menghadapi kritik yang berkembang atas tindakan kerasnya terhadap aktivisme pro-Palestina dan anti-genosida. Pihak berwenang telah melarang protes, menahan aktivis, dan menargetkan para pembangkang Yahudi seperti Hefets yang menentang kejahatan Israel.

Pakar PBB dan kelompok-kelompok hak asasi manusia mengutuk penindasan Berlin terhadap pidato. Para kritikus mengatakan Jerman mempersenjatai undang-undang antisemitisme untuk membungkam aktivisme pro-Palestina.

Genosida Israel di Gaza telah menewaskan lebih dari 54.000 orang dan membuat jutaan orang mengungsi. Namun di Jerman, menyebutnya genosida bisa membuat Anda ditangkap.